

**DAMPAK PENGALAMAN AUDIT DAN TEKNIK AUDIT BERBASIS
KOMPUTER (CAAT) TERHADAP KINERJA AUDIT PADA KAP
AKUNTANSI PUBLIK**

Isa Sudayana¹, Eka Budi Yulianti², Desyi Erawati³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

isasudayana@gmail.com, yuliantiekabudi@gmail.com, erawatidesyi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of , Audit Experience, and Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) on Auditor Performance in public accounting firms (KAP) (Empirical Studies on KAP in East Jakarta) partially and simultaneously.

The research method used in this study is a quantitative research method that is associative in nature. Data collection method used is by distributing questionnaires to 64 external auditor respondents who work at the Public Accountant Office in East Jakarta, which consists of junior auditors and senior auditors. The sampling technique used is probability sampling using simple random sampling method. Data analysis methods used are Descriptive Statistics, Data Quality Test (Validity Test and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test), Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test, and Hypothesis (Test t and Test F) by using the SPSS application program.

The research results partially through the t test show that the Audit Experience has a significant effect on Auditor Performance. While Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) have no significant effect on Auditor Performance. The results of the simultaneous study through the F test show that, Audit Experiences and Computer Assisted Audit Techniques (CAATs) have a significant effect on Auditor Performance.

Keywords : *Audit Experience, Computer Assisted Audit Techniques (CAATs), and Auditor Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh , Pengalaman Audit, dan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik (KAP) (Studi Empiris Pada KAP di Jakarta Timur) secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebar kuesioner kepada

64 responden auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur yang terdiri dari auditor junior dan auditor senior. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Statistika Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Realibilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian secara parsial melalui uji t menunjukkan bahwa Pengalaman Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Sedangkan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hasil penelitian secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa Pengalaman Audit, dan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci : Pengalaman Audit, *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs), dan Kinerja Auditor

PENDAHULUAN

Meningkatnya sektor perekonomian terus berlangsung, mendorong banyak perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha. Untuk menunjang perkembangan dunia usaha, kebutuhan akan jasa akuntansi semakin meningkat. Sebagai bagian dari proses pengembangan bisnis, suatu perusahaan memerlukan pihak ketiga, khususnya akuntan berlisensi, agar dapat dipertanggungjawabkan pelaporan yang disampaikan kepada pihak internal, baik unit maupun di luar unit dapat dipercaya mengenai status operasional perusahaan laporan keuangan. Sehingga diperlukannya pihak ketiga atau auditor eksternal untuk menjamin keakuratan pelaporan keuangan yang disajikan dari pihak perusahaan kepada pihak luar atau investor.

Fenomena yang terjadi di salah satu perusahaan keuangan multinasional yaitu PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) yang diketahui telah menimbulkan kerugian miliaran rupiah pada 14 bank di Indonesia. Pada tahun 2018, laporan keuangan dimanipulasi oleh perusahaan multinasional PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP), anak perusahaan Columbia Group, perusahaan pembiayaan furnitur dan ritel. Laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya. Perusahaan mengalami

penurunan kinerja operasional khususnya penurunan bisnis Toko Columbia sehingga menimbulkan permasalahan NPL (Non-Performing Loan).

Dalam perkara di atas terbukti bahwa akuntan Marlinna, akuntan Merliyana Syamsyul dan kantor akuntan publik (KAP) yaitu kantor akuntan Satrio, Bing Eny, Eny dan rekan-rekannya di sekolah dalam hal ini Pusat Pembinaan Profesi Keuangan melaksanakan analisa dalam permasalahan serta menyimpulkan bahwa ada pelanggaran standa akuntansi professional. Hasil audit menyatakan bahwa akuntan Marlinna, Merliyana Syamsyul, tidak mematuhi standar profesional audit dalam melakukan teknik pelaporan keuangan perusahaan PT SNP Finance sehingga merusak prinsip kewajaran dalam pembuatan laporan keuangan. Kemudian Perusahaan tidak melakukan rekonsiliasi bank. sehingga mengakibatkan sistem dan proses tidak sempurna. Auditor harus mengumpulkan cukup bukti untuk menilai perlakuan akuntansi berdasarkan isi transaksi dan mempertimbangkan kejadian setelah tanggal laporan keuangan sebagai landasan perlakuan akuntansi. Namun hal itu tidak dilakukan akuntan Marlinna, akuntan Merliyana Syamsyul. Jika akuntan Marlinna, Merliyana Syamsyul, mempertimbangkan untuk mencari bukti dan fakta, maka ia dapat menggunakan teknik audit berbantuan komputer untuk menemukan bukti dan peristiwa setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasarnya. pengolahan akuntansi untuk memudahkan AP dalam mencarinya sehingga hasil laporan atau kegiatan audit dapat membuahkan hasil yang baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkedudukan di wilayah Jakarta Timur. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan April 2023.

Sumber Data

Data utama Data primer merupakan informasi yang berasal dari narasumber, focus group serta workshop atau juga hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Data primer juga disebut sebagai informasi yang

diperoleh dari narasumber. Sumber primer yang berarti sumber pertama dari mana data dikumpulkan, seperti hasil pengisian kuesioner. Hasil pengisian kuesioner terhadap auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan (KAP) wilayah Jakarta Timur menjadi data utama yang akan peneliti kumpulkan.

Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan objek dan subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang diidentifikasi sebagai objek penelitian, penelitian, dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, populasi yang diteliti meliputi pemeriksa senior aktif dan pemeriksa junior yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur. Alasan pemilihan kelompok sasaran ini adalah karena auditor senior dan auditor junior di wilayah Jakarta Timur dianggap sepenuhnya kompeten atau mampu mewakili variabel yang diteliti, khususnya pengalaman dan teknik audit. Pengujian audit berbantuan komputer (CAAT) atas audit yang baik dan akurat. efisiensi. Menurut data Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2023), jumlah akuntan publik di wilayah Jakarta Timur sebanyak 175 auditor terdaftar.

Sampel Penelitian

Agar sampel mewakili populasi yang diteliti, maka harus digunakan metode pengumpulan sampel. Mekanisme pengambilan yang dipergunakan memakai probabilitas sampling, menggunakan simple random sampling. Pada penelitian ini dipelajari beberapa sampel kantor akuntan, yaitu:

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP)
1.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdul Aziz Fiby Ariza (Pusat)	Komplek Bumi Malaka Asri 3 Jl. Flamboyan Raya H1/9 Malakasari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
2.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (Pusat)	Jl. Wisma Jaya No.2 Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220
3.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Adi & Deki	Jl. Kayu Mas No.395 Rt.5/Rw.9 ,Pulogadung Jakarta Timur 13260

4.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan	JL. Surilang No.06A RT.03 RW.01 (Samping SMPN 223) Gedong Pasar Rebo, Jakarta Timur 13630
5.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Erfan & Rakhmawan	Gedung Agnesia Jl.Pemuda No.73 B Lantai 1, Jakarta Timur – 13220
6.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Yuwono H	JL. Arabika VIII Blok AA.2 No.2 Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur 13350

Narasumber penelitian ini merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Timur. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung Departemen Akuntan Publik (KAP), kemudian menyerahkan kuesioner tersebut kepada auditor Departemen Akuntan Publik (KAP). Pada penelitian ini terdapat 74 kuesioner yang disebar kepada narasumber. Terdapat 10 kuesioner yang belum dikembalikan, berarti ada 64 kuesioner yang dapat diproses.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data harus dilaksanakan setelah langkah-langkah penelitian sebelumnya telah ditetapkan dengan baik. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh auditor senior dan auditor junior. Informasi yang dipakai merupakan data primer. Pengambilan data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner skala Likert 5, dengan kuesioner dibagikan langsung kepada responden. Survei atau survey yang dilakukan oleh responden digunakan untuk melihat dampak pengalaman audit dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) terhadap kinerja audit Kantor Akuntan Publik (KAP) auditor.

Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup tiga variabel, khususnya dua variabel independen) yang terdiri dari variabel pengalaman audit, serta *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) dan satu variabel terikat (dependen) yaitu kinerja auditor.

Indikator Penelitian

No	Variabel Independen	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Imansari, dkk (2018) Pengalaman Audit	1. Lama masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penugasan kerja 4. Jenis Perusahaan	Ordinal	Skala Likert
2.	Agung & Sari (2018) <i>Computer Assisted Audit Techniques (CAATs)</i>	1. Kemudahan menguji/menginput data 2. Kemudahan pemeriksaan 3. Kemudahan penyelesaian tugas	Ordinal	Skala Likert
No	Variabel Dependen	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Putri & Suparta (2018) Kinerja Auditor	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu	Ordinal	Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	64	26	55	45.22	4.073

Caats	64	26	40	32.48	3.924
Kinerja Auditor	64	26	40	33.59	4.185
Valid N (listwise)	64				

shows the descriptive statistical values of each research variable. The results of the analysis using descriptive statistics on auditor performance (Y) show a minimum value of 26, then the maximum value is 40 with a mean of 33.59 and a standard deviation of 4.15. Furthermore, the results of the analysis using descriptive statistics on audit experience (X1) show The minimum value is 26, then the maximum value is 55, then the mean value is 45.22 and then the standard deviation value is 40.73. The results of analysis with descriptive statistics on computer assisted audit techniques (CAATs) (X2) show a minimum value of 26, then a maximum value of 40, then a mean value of 32.48 and then a standard deviation value of 3.924

Hasil Uji Validitas

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas X1

N o	Pernyataan	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan
1.	Sesuai dengan lamanya masa kerja sebagai auditor, pengalaman audit akan terus bertambah terutama dalam praktek audit.	0.722**	>	0,2461	Valid
2.	Auditor yang dikatakan berpengalaman bila telah menjalankan pekerjaan audit minimal lebih dari 3 tahun.	0.654**	>	0,2461	Valid
3.	Sesuai dengan lamanya masa kerja sebagai auditor, auditor akan dapat mengurangi kesalahan pekerjaan pemeriksaan karena telah terbiasa mengerjakannya.	0.397**	>	0,2461	Valid

4.	Semakin lamanya masa kerja sebagai auditor, auditor semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan	0.441**	>	0,2461	Valid
5.	Auditor yang selalu mengikuti perkembangan dunia profesi melalui training (seminar, workshop, ppl, dll) baik yang diselenggarakan oleh kantor sendiri maupun organisasi profesi, akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.	0.697**	>	0,2461	Valid
6.	Auditor yang dikatakan berpengalaman apabila telah banyak menerima tugas pemeriksaan audit.	0.631**	>	0,2461	Valid
7.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan adanya suatu ketelitian dan kecermatan dalam melaksanakannya	0.624**	>	0,2461	Valid
8.	Banyaknya tugas yang dihadapi oleh auditor, memberikan kesempatan kepada auditor untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	0.790**	>	0,2461	Valid
9.	Auditor yang telah mengaudit bermacam-	0.557**	>	0,2461	Valid

	macam jenis perusahaan dapat dikatakan berpengalaman.				
10.	Semakin banyaknya berbagai jenis perusahaan yang di audit, auditor dapat memahami karakter auditee/client yang di audit.	0.643**	>	0,2461	Valid
11.	Semakin banyak jenis perusahaan yang ditangani, semakin menambah pemahaman auditor mengenai permasalahan masing-masing perusahaan auditee/client.	0.514**	>	0,2461	Valid

Variabel pengalaman audit diukur menggunakan 11 laporan. Hasil pengujian validitas variabel pengalaman audit (X1) pada Tabel 4.9 menunjukkan rhitung setiap pernyataan lebih besar dari rtabel 0,2461. Jadi dapat disimpulkan seluruh petunjuk pengukuran variabel tersebut valid dan dapat dipergunakan dalam pengolahan data.

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas X2

N o	Pernyataan	rhitung		rtabel	Keterangan
1.	melakukan pengujian pengendalian umum dan aplikasi menggunakan basis atau teknik komputerisasi.	0.719**	>	0,2461	Valid
2.	Penggunaan teknik komputerisasi membantu dalam pengelompokan data pemeriksaan audit milik auditee/client yang banyak	0.760**	>	0,2461	Valid

3.	Dalam melakukan penugasan pemeriksaan audit, penggunaan software dan bantuan komputer membantu dalam pengujian data atau data test.	0.730**	>	0,2461	Valid
4.	Dengan penggunaan teknik berbantuan komputer, data transaksi serta saldo milik auditee/client dapat dilakukan secara lebih terperinci.	0.803**	>	0,2461	Valid
5.	Dengan penggunaan bantuan komputer dalam penugasan pemeriksaan dapat memudahkan dan mempersingkat pekerjaan pemeriksaan bagi auditor.	0.741**	>	0,2461	Valid
6.	Dalam melakukan penugasan pemeriksaan audit, auditor menggunakan bantuan software atau menggunakan bantuan komputer untuk melakukan pemeriksaan audit supaya hasil pemeriksaan menjadi lebih akurat.	0.731**	>	0,2461	Valid
7.	Dengan adanya teknik bantuan komputer, membantu auditor ketika melakukan pemeriksaan data milik auditee/client sehingga menjadi lebih akurat dan semakin sedikit adanya kesalahan dalam perhitungan pemeriksaan.	0.766**	>	0,2461	Valid

8.	Dengan penggunaan teknik bantuan komputer, saya dapat melakukan pengelompokan serta memudahkan dalam pembuatan laporan penyelesaian penugasan pemeriksaan.	0.796**	>	0,2461	Valid
----	--	---------	---	--------	-------

Variabel Computer Aided Testing Technique (CAAT) diukur menggunakan delapan pernyataan. Hasil pengujian validitas variabel Computer Aided Auditing Technique (CAAT) (X2) disajikan pada Tabel 4.9. menunjukkan bahwa r_{hitung} per perintah lebih besar dari r_{tabel} 0,2461. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh petunjuk pengukuran variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengolahan data.

Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Y

No	Pernyataan	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan
1.	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan penugasan pemeriksaan audit yang cukup banyak.	0.793**	>	0,2461	Valid
2.	Dengan banyaknya penugasan pemeriksaan audit yang telah dilakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik sehingga kinerja saya menjadi lebih baik.	0.773**	>	0,2461	Valid
3.	Dengan banyaknya penugasan pemeriksaan audit yang telah dilakukan, saya mampu meningkatkan kinerja saya	0.800**	>	0,2461	Valid

4.	saya mampu menangani dengan baik setiap penugasan pemeriksaan audit lainnya yang diberikan kepada saya.	0.758**	>	0,2461	Valid
5.	Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	0.699**	>	0,2461	Valid
6.	Dapat memenuhi target program Audit	0.737**	>	0,2461	Valid
7.	Mengoptimalkan penghematan waktu	0.785**	>	0,2461	Valid
8.	Penyelesaian program Audit lebih cepat dari target	0.717**	>	0,2461	Valid

Variabel kinerja auditor diukur menggunakan delapan pernyataan. Hasil ukur validitas variabel kinerja auditor (Y) pada Tabel 4.10 menunjukkan r hitung setiap pernyataan lebih besar dari r tabel 0,2461. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh petunjuk pengukuran variabel tersebut valid dan dapat dipergunakan dalam pengolahan data.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Pengalaman	0,824	11	Reliable
CAATs	0,893	8	Reliable
Kinerja Auditor	0,892	8	Reliable

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17807122
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.043
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

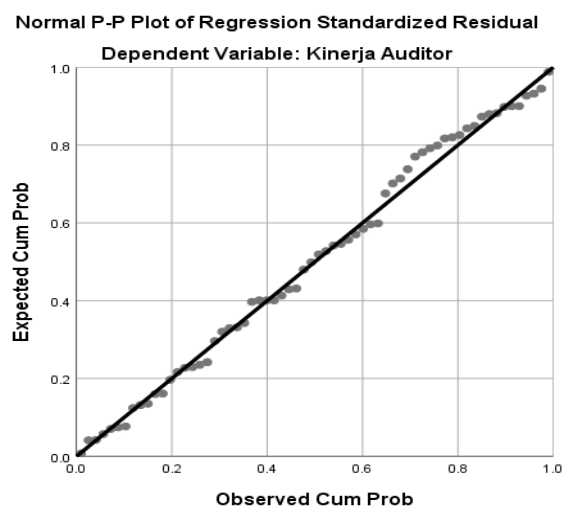
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0.200 dengan nilai asymp.sig sebesar 0,200 > 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

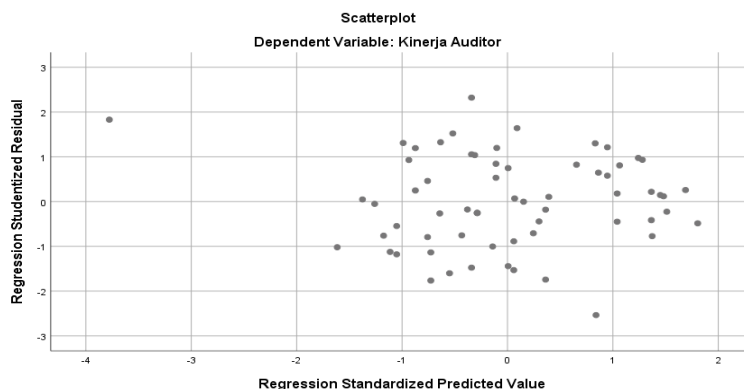
Hasil Normal P-Plot

Tabel 4.2



Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Tabel 5. Uji Heterekedastisitas



Dalam scatter plot di atas, terlihat dengan jelas bahwa titik-titik tersebar secara acak dan memiliki distribusi baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Model regresi dapat diterapkan dalam pengujian karena tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Multikolinearitas

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.238	.813		
	Pengalaman	4.765	.000	.969	1.032
	CAATs	3.792	.000	.969	1.032

Yang ditampilkan di atas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam data penelitian ini, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen. Bukti ini bisa dilihat dari angka VIF untuk semua variabel independen $< 10 > 0,10$ yaitu 0,969 dan 0,969. Maka, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel independen yang digunakan dalam bentuk regresi. Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.246	5.237		-.238	.813
Pengalaman	.484	.101	.471	4.765	.000
CAATs	.399	.105	.374	3.792	.000

Variabel tak bebas:

KINERJA PENDENGAR

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada Tabel diatas. Kita tahu bahwa persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$Y_a = -1,246 + 0,484X_1 + 0,399X_2 + e$. Angka-angka pada persamaan regresi linier berganda dapat dipahami sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar -1,246. Artinya jika variabel independen (X) pengalaman audit dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) bernilai 0 (nol), maka variabel (Y) kinerja auditor bernilai negatif yaitu -1,246.
- Nilai koefisien regresi variabel pengalaman audit (β_2) mempunyai nilai positif sebesar 0,484 artinya setiap kenaikan 1 (satu) poin pada nilai variabel pengalaman audit (X_1), maka nilai variabel Kinerja auditor (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,484 poin.
- Nilai koefisien regresi variabel Computer-Aided Auditing Techniques (CAAT) (β_3) mempunyai nilai positif sebesar 0,399. Artinya setiap kenaikan 1 (satu) poin pada nilai variabel (X_2) teknik audit berbantuan komputer (CAAT), maka nilai variabel (Y) kinerja audit auditor akan meningkat sebesar 0,399. poin.

Koefisien Dterminan

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.404	3.230

a. Predictors: (Constant), COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATs), PENGALAMAN AUDIT

b. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Bersumber pada Tabel 4.15 di atas, nilai R Square atau R² sebesar 0,423. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel pengalaman audit (X1) dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) (X2) untuk variabel kinerja auditor (Y) adalah 0,423 atau 42,3% sehingga 57,7% (100% - 42,3%) dan ditentukan oleh variabel lain

Pengujian hipotesis

1) uji-t (uji parsial)

Dalam penelitian ini uji t (uji parsial) dipergunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial yaitu pengalaman audit (X1) dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) (X2) terhadap variabel independen, khususnya kinerja pendengar. (Y). Untuk mengetahui nilai pada tabel, tingkat signifikansi 5% (0,05) ditentukan oleh derajat kebebasan:

$$df = (n - k - 1)$$

Catatan:

n = Jumlah pengamatan/sampel

k = Jumlah variabel

$$df = (64 - 3 - 1) \quad df = 60$$

Dengan tingkat perolehan 0,05. jika $df = 60$ maka nilai t tabel adalah 2000. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel} > t_{tabel}$ maka H_a diterima maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Beberapa variabel telah diuji pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan aturan berikut: Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka asumsi (H_o) diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai dampak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_o ditolak karena secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.246	5.237		-.238	.813
	PENGALAMAN AUDIT	.484	.101	.471	4.765	.000
	COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATs)	.399	.105	.374	3.792	.000

Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a) Pengaruh pengalaman audit (X1) terhadap kinerja auditor (Y)

Dari hasil perhitungan uji t terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4765 > 2000$) dengan signifikansi variabel pengalaman audit (X1) sebesar $0,000 < 0 > 2,000$ dengan pentingnya teknik audit berbantuan komputer (CAAT)). variabel (X2) sama dengan $0,000 < 0 > 0,05$, artinya variabel bebas (X) tidak signifikan dibandingkan dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujiannya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y). Namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mencari nilai F_{tabel} maka rumusnya adalah:

$$df1 = k - 1 \quad df1 = 64 - 1 \quad df1 = 63$$

$$df2 = n - k \quad df2 = 64 - 4 \quad df2 = 61$$

Catatan:

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan/sampel

Hasil Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	467.129	2	233.564	22.391	.000 ^b
Residual	636.309	61	10.431		
Total	1103.438	63			

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

b. Predictors: (Constant), COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATs), PENGALAMAN AUDIT

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.391 > 3,14$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel independen, pengalaman audit (X_1), dan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja auditor (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit (X_1) dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) (X_2) terhadap kinerja auditor (Y). Dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman audit mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja auditor
Bersumber temuan dari pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam melakukan audit memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja seorang auditor.
2. Teknik audit berbantuan komputer (CAAT) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, teknik audit berbantuan komputer (CAAT) terbukti mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor.

3. Pengaruh pengalaman audit dan teknik audit berbantuan komputer (CAAT) mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja auditor

Bersumber hasil uji hipotesis F juga memperlihatkan jika variabel yang mempengaruhi adalah pengalaman audit dan audit berbantuan komputer. (CAAT) mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor.

SARAN

Pada kesempatan ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak kesenjangan. Sehingga peneliti berharap kepada para pendengar dan peneliti selanjutnya agar memperhatikan beberapa hal, khususnya :

1. Auditor harus meningkatkan pengetahuan auditnya untuk mencapai hasil audit yang lebih baik, sekaligus memanfaatkan lebih banyak teknik audit berbantuan komputer (CAAT) untuk meningkatkan kinerja auditor dan mencegah kegagalan audit.
2. Bagi peneliti untuk melengkapi alat pengumpulan umpan balik dari responden dapat dilakukan melalui observasi, wawancara atau observasi langsung untuk mengatasi kekurangan yang mungkin timbul dari penggunaan metode kuesioner.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah atau mengganti salah satu variabel independen untuk menguji variabel kinerja auditor.
4. Diharapkan pada penelitian kedepannya dapat memperluas cakupan area yang dijadikan sampel penelitian, tidak hanya pada CAP di wilayah Jakarta Timur saja namun juga di wilayah lain sehingga dapat dibandingkan hasilnya masing-masing KAP.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Subiyanto, K. D. N. M. (2022). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP

KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENGUNGKAPAN KECURANGAN (FRAUD) (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.

Cahyo Mayndarto Wati Rosmawati Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa, E. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay* (Vol. 1, Issue 1).

Dania Oktari Putri. (2022). *PENGARUH PENERAPAN E-AUDIT, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survey Pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*.

Dr. Samsuar, M. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*.

Hariyanti, J. N. (2019). *THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, COMPETENCE, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, EXPERIENCE AND JOB MOTIVATION ON PERFORMANCE AUDITOR AT THE PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE OF SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA*.

Hasim Bakti Setio. (2021). *PENGARUH TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER, COMPUTER SELF-EFFICACY, DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA JAKARTA)*.

Ni Made Wintari, N. N. A. S. A. A. P. G. B. A. S. (2022). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI*.

Nur Mu'afiah. (2020). *PENGARUH OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PT. BUMIMAS NUSANTARA*.

Prasetyo Nugrahanti, T., Zamorano, M. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *DAMPAK KINERJA AUDITOR DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

- Tandean, J. (2022). *TESIS PENGARUH SELF-EFFICACY, TIME BUDGET PRESSURE DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING THE EFFECT OF SELF-EFFICACY, TIME BUDGET PRESSURE AND AUDIT EXPERIENCE ON AUDIT JUDGMENT WITH TASK COMPLEXITY AS MODERATING VARIABLE.*
- Triyatno. (2017). *PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER, COMPUTER SELF EFFICACY DAN ETIKA PROFESI PADA KINERJA AUDITOR DI SURAKARTA DAN YOGYAKARTA.*
- Tumundo, M., Pengaruh Kep, Jjs., Tumundo, M., & Sondakh, J. J. (2019). *PENGARUH KEPATUHAN PADA KODE ETIK, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA THE EFFECT OF COMPLIANCE WITH THE CODE OF ETHICS, COMPETENCE AND AUDIT EXPERIENCE ON AUDITOR PERFORMACE IN THE INSPECTORATE OF NORTH SULAWESI PROVINCE.* 7(4), 4945–4958.
- Yoesoep Edhie Rachmad, H. R. S. P. A. M. A. H. D. M. (2023). *BIAYA: PERAN TEKNIK AUDIT BERBANTU KOMPUTER, PROFESIONAL.*
www.onlinedoctranslator.com
- Yulianti, E., Rinaldo, J., Yanti Jurusan Manajemen, N., Ekonomi, F., & Ekasakti, U. (2022). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN SIJUNJUNG.* JM, 4(3), 491–508.